

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang beranekaragam akan bahasa yang dimilikinya. Memperhatikan bahwa bahasa memiliki kedudukan penting dalam peran masyarakat pada kehidupannya. Bahasa menimbulkan pengaruh pada pemikiran seseorang atas interaksi komunikatif yang dilakukan. Maka pada hakikatnya bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam bentuk lambang maupun bunyi yang digunakan oleh individu secara arbitrer dan konvensional. Keanekaragaman bahasa yang terjadi di negara Indonesia menjadikan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi pemersatu masyarakat Indonesia, pentingnya bahasa pemersatu ini perlu kita perhatikan karena besar fungsi kedudukannya untuk rakyat Indonesia yang terintegrasi wilayah dari berbagi kepulauan. Selain itu bahasa Indonesia sekaligus menjadi identitas bangsa dari negara kita.

Besar peranan penggunaan bahasa Indonesia bagi masyarakat maka dari itu bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa dalam pendidikan formal. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup yang mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan sastra. Sebagaimana dalam pandangan Hartati dan Cuhariah dalam makalah (2014, hlm. 2) menyatakan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra, yang meliputi aspek-aspek berikut: mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan sastra anak. Hal ini untuk mencapai tujuan dari pendidikan bahasa Indonesia secara umum, sebagaimana menurut Hartati dalam makalah (2014, hlm. 1) agar anak mampu mengomunikasikan pikiran

dan perasaan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan dan tulisan. Melihat dari tujuan tersebut besar manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk interaksi dalam mengomunikasikan ide/gagasan maupun pemikiran kepada oranglain, sehingga siswa perlu dikembangkan dan dibina dalam kemampuan berbahasa dan sastra.

Kemampuan bahasa pada siswa perlu dibimbing dengan baik oleh seorang pendidik, disadari atau tidak disadari dalam setiap pembelajaran kita dituntut untuk memiliki keterampilan bahasa dan keterampilan sastra. Maka dari itu pentingnya pendidik memahami pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana dalam makalah Tatat Hartati (2014, hlm. 1) karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia yaitu intergratif, *Whole language*, tematik, komunikatif, kontekstual, PAIKEM dan mementingkan proses. Menulis merupakan salah satu kemampuan dalam berbahasa, setiap manusia harus mampu mengembangkan ide/gagasan maupun perasaannya dalam bentuk tulisan karena ini merupakan sarana untuk mengkomunikasikan tujuan kita sehingga dipahami oleh pembaca. Banyak jenis-jenis tulisan yang digunakan dalam menuangkan ide/gagasan, akan tetapi pentingnya kita harus memperhatikan aspek kemampuan menulis yaitu meliputi stuktur dalam membuat sebuah kalimat, menciptakan perluasan kalimat, menentukan pilihan kata yang benar dan tepat, menguasai penggunaan ejaan dan menguasai penggunaan tanda baca . Dalam pembelajaran hal tersebut patut diperhatikan keberhasilan pembelajaran dari berbagai faktor baik itu internal maupun eksternal, materi tersebut harus dikembangkan oleh pendidik dalam pengembangan dan pembinaan kemampuan menulis sebagaimana dalam ketentuan kompetensi dasar kelas III aspek menulis terkandung : menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Dalam ketentuan tersebut menyatakan bahwa pendidik harus memberikan pembinaan dalam kemampuan

menulis karangan sederhana yang terdiri dari kalimat-kalimat dan pilihan kata yang tepat, dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca khususnya tanda baca titik (.).

Tanda baca merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam menciptakan tulisan pada sebuah kalimat, karena tanda baca merupakan unsur intonasi pada bahasa tulisan. Banyak yang kurang menyadari fungsi dari penggunaan tanda baca dalam sebuah kalimat, hal ini terlihat disalahsatu sekolah dasar dalam menciptakan tulisan berupa kalimat yang kurang memperhatikan penggunaan tanda baca. Siswa seharusnya memperhatikan penggunaan tanda baca dengan baik dan benar pada setiap produk kegiatan menulisnya membuat kalimat, namun berdasarkan hasil observasi dilapangan siswa kelas III Sekolah Dasar terhadap keberhasilan pembelajaran siswa terdapat permasalahan dalam kompetensi dasar : menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Melihat dari produk keberhasilan kemampuan siswa dalam penggunaan pungtuasi (tanda baca) masih kurang memenuhi dari KKM yang telah ditetapkan sebesar 75 , belum terdapat siswa memenuhi kriteria keberhasilan penggunaan pungtuasi (tanda baca) dari jumlah siswa sebanyak 21 orang.

Hal tersebut merupakan permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembinaan dan pengembangan keterampilan bahasa khususnya kemampuan menulis pada penggunaan tanda baca. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan penggunaan dari tanda baca. Adapun faktor dari aktivitas belajar siswa sering melakukan kegiatan menyalin tulisan dari buku paket mata pelajaran yang tidak memperhatikan penggunaan tanda baca karena tidak memiliki sumber untuk belajar sehingga waktu habis untuk melakukan kegiatan menulis, hal ini menyebabkan kurangnya hubungan

interaksi dan bimbingan dalam pembelajaran siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya. Hal ini terlihat dari kemampuan penguasaan materi siswa yang kurang memenuhi, terdapat 100% siswa kurang menyesuaikan pembelajaran diskusi karena minimnya pemahaman dari materi pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa yang sering dilakukan kurang komunikatif. Siswa yang seharusnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut secara komunikatif tetapi yang terjadi dilapangan tidak demikian. Seharusnya pendidik memperhatikan aktivitas pembelajaran siswa karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* siswa belajar terasa menyenangkan karena pembelajaran dilakukan dengan kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran, setiap kelompok berusaha mengumpulkan banyak nilai dengan menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai materi pembelajaran. Siswa mendapatkan pengalaman belajar memahami materi selain dari guru, siswa mendapatkan pengalaman belajar memahami materi melalui kegiatan dengan berdiskusi dan menjalin kerjasama antar siswa dalam kelompoknya sehingga setiap kelompok berlomba-lomba memberikan performa pembelajaran terbaik dibuktikan dengan kumpulan nilai terbanyak.

Maka dari itu peneliti termotivasi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas terhadap siswa Kelas III sekolah dasar dengan judul **Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan dalam Kalimat.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diketahui oleh peneliti, peneliti merumuskan secara umum masalah penelitian yaitu mengetahui “Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan kemampuan penguasaan dalam kalimat siswa kelas III Sekolah Dasar?”. Untuk menjawab rumusan tersebut, maka secara khusus dibuat pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam upaya meningkatkan kemampuan penguasaan dalam kalimat siswa kelas III Sekolah Dasar?
2. Berapa besarkah peningkatan kemampuan penguasaan dalam kalimat melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* siswa kelas III Sekolah Dasar ?

C. Tujuan Penelitian

Menyesuaikan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan kemampuan penguasaan dalam kalimat siswa kelas III Sekolah Dasar. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam upaya meningkatkan kemampuan penguasaan dalam kalimat siswa kelas III Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan besarnya peningkatan pada kemampuan penguasaan dalam kalimat melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* siswa kelas III Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pembaharuan dalam pengetahuan maupun ilmu berdasarkan temuan lapangan mengenai pembelajaran siswa, sehingga ilmu dalam peningkatan mutu pendidikan dapat diperbaharui, berkembang dan semakin maju.

2. Manfaat Praktis

1.1 Manfaat bagi Penulis

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan pengetahuan masalah pendidikan yang terjadi dilapangan sehingga ilmunya diaplikasikan untuk pemecahan masalah dalam dunia pendidikan.

1.2 Manfaat bagi Siswa

- ✓ Siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran yang membantu siswa dalam pencapaian tujuan belajar siswa.
- ✓ Siswa memiliki kesadaran dapat mengembangkan keterampilan menulis dalam memperhatikan penggunaan tanda baca dalam setiap kalimatnya.

1.3 Manfaat bagi Guru

- ✓ Sebagai cara alternatif pembelajaran khususnya pengembangan dan pembinaan keterampilan menulis dalam memperhatikan penggunaan tanda baca dalam kalimat siswa.

- ✓ Memberikan informasi mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan materi penggunaan tanda baca.
- ✓ Memberikan motivasi kepada pendidik agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dalam hal ini siswa memiliki rasa ketertarikan dalam pembelajaran yang tinggi dan tentunya siswa dapat menemukan makna dari proses pembelajaran.

1.4 Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kinerja pendidik yang terdapat disekolah agar sekolah mampu menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dari hasil pembelajaran kinerja pendidik tersebut.